SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Mengenai Aset Tetap Lainnya Melalui Program Magang Industri

Rifqotul Mustain[1]*, Citra Lutfia[2], Maulidah Fitria[3], Achdiar Redy Setiawan[4], Rika Puspita Sari[5]
[1,2,3,4]Universitas Trunojoyo Madura, [5] Universitas Dr. Soetomo Surabaya

*Korespondensi
E-mail: lutfia.thatha@gmail.com

Dikirim: 1 Januari 2026	Direvisi: 17 Januari 2026	Diterima: 19 Januari 2026

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini ialah mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami dan mengelola aset tetap lainnya melalui program Magang Industri atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta sebagai jembatan kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik pengelolaan aset tetap lainnya di lingkungan kerja nyata. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam penatausahaan aset, khususnya aset tetap lainnya yang memerlukan ketelitian dan pemahaman regulasi. Metode yang digunakan adalah metode magang/PKL berbasis pengabdian, di mana mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan administrasi aset, seperti penginputan data, pencocokan dokumen, validasi, dan pelaporan aset tetap lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mampu meningkatkan ketertiban administrasi aset serta memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap praktik pengelolaan aset sektor publik. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan instansi mitra dalam mendukung tata kelola aset yang akuntabel dan profesional.

Kata Kunci: kompetensi mahasiswa; asset tetap lainnya; magang industry; simbada

Abstract

The purpose of this community service is to develop students' competence in understanding and managing other fixed assets through Industrial Internship or Field Work Practice (PKL) programs and to bridge the gap between the theory learned in the classroom and the practice of managing other fixed assets in a real work environment. The problem faced by partners is the limited human resources in asset management, especially other fixed assets that require precision and understanding of regulations. The method used is a service-based internship/PKL method, in which students are directly involved in asset administration activities, such as data entry, document matching, validation, and reporting of other fixed assets. The results of the activity show that student involvement can improve the orderliness of asset administration and strengthen students' understanding of public sector asset management practices. This activity also strengthens the synergy between universities and partner agencies in supporting accountable and professional asset management.

Keywords: student competence; other fixed assets; industry internship; simbada

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di lingkungan kampus, tetapi juga dapat dilakukan di berbagai lingkungan kerja. Pengembangan soft skills tidak dapat dicapai secara optimal hanya melalui kegiatan perkuliahan di kelas, melainkan perlu didukung dengan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan di perusahaan maupun organisasi. Oleh karena itu, Program Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) diselenggarakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan problem solving serta membekali mahasiswa dengan pengalaman dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja (Supriyatno & Luailik, 2022). Magang atau mungkin lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (Prakerin), adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematik dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. (Ufia et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan magang memiliki dampak yang besar dalam penyelesaian masalah pada mahasiswa. Setiap profesi dituntut mempunyai hard skill yang khusus, tetapi soft skill merupakan kemampuan yang harus dimiliki disetiap profesi, seperti aspek kemampuan soft skill berikut ini: kejujuran, tanggungjawab, berlaku adil, kemampuan bekerjasama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan memecahkan masalah, dan sebagainya (Maryani & Jatmoko, 2024). Program mata kuliah Magang Kerja merupakan upaya suatu perguruan tinggi untuk mewujudkan profil lulusan program studi dan kompetensi mahasiswa yang lebih unggul dan siap kerja. Kompetensi tersebut adalah antara lain kompetensi pengembangan kepribadian, keilmuan dan keterampilan, keahlian dalam berkarya maupun berinovasi.

Pengertian kompetensi yaitu suatu kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang guna melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Di mana, kemampuan tersebut ditentukan oleh faktor intelektual dan fisik. kompetensi adalah pembawaan dari seorang individu yang berkaitan dengan kinerja seseorang terhadap pekerjaannya (Bernard C. Renyut, H. Basri Modding, Jobhar Bima n.d. 2017). Arti dari kompetensi merupakan suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar, dan nilai yang ada di dalam diri seseorang dan tercermin dari kemampuan berpikir serta bertindak secara konsisten. Dengan kata lain, bahwa kompetensi tak cuma mengenai pengetahuan maupun kemampuan seseorang akan tetapi juga pada kemauan melakukan apa yang diketahui sehingga menghasilkan manfaat. Dengan adanya program Magang MBKM ini merupakan solusi dengan adanya program magang yang terstuktur yang diawasi oleh dosen Pembimbing serta difasilitasi dan didukung pemerintah serta pihak kampus. Harapannya adalah kegiatan ini akan menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang bisa mengaplikasikan teori dan siap memasuki dunia kerja dengan menjadi SDM yang berkualitas dan berkompeten.

Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang Aset Tetap. PSAK 16 paragraf 06 mendefinisikan aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau

untuk tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. aset tetap dimasukkan dalam laporan neraca yang disampaikan manajemen setiap akhir triwulan atau tahun. Selain aset lancar, aset investasi jangka panjang, uang cadangan, dan aset lainnya, aset tetap merupakan salah satu komponen dalam neraca. Mengingat nilai relatifnya terhadap komponen neraca lainnya, aset tetap memainkan peran yang sangat penting. Aset tetap (*fixed aset*) adalah aset yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang (Mardjani et al., 2015).

Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah dijelaskan bahwa pengelolaan aset daerah adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan dan penganggaran kebutuhan, penyediaan, penggunaan, pengamanan. Dan pemeliharaan, mengevaluasi, mentransfer, membatalkan, menghapus, mengelola, menyusun kerangka, memantau dan mengontrol. Barang Milik Daerah merupakan elemen penting dalam menyelenggarakan pemerintah dan melayani Masyarakat (Maulidiah, 2017, Wartuny,2020, Wicaksana *et al*, 2021, Sondakh *et al,* 2023, Safitri *et al*, 2024). Maka dari itu, Perangkat Daerah wajib me-manage Barang Milik Daerah dengan sebaik-baiknya. Sistem informasi barang milik daerah (SIMBADA) merupakan perangkat lunak yang dikembangkan dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam membuat laporan keuangan sesuai peraturan perundang-undangan mulai dari penyusunan anggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban APBD. Produk-produk yang dihasilkan dari pengembangan sistem informasi manajemen milik daerah diantaranya, pertama simbada digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, pentausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Kedua, simbada digunakan untuk pengelolaan barang daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan. SIMBADA merupakan sistem yang di gunakan untuk mengelola barang milik daerah secara efisien menggunakan data elektronik. Menu-menu yang terdapat di Sistem informasi barang milik daerah (SIMBADA) memiliki fungsi masing-masing dalam mencatatat dan mengadministrasikan mutasi barang daerah atau aset tetap daerah sesuai ketentuan.

METODE (Book Antiqua, ukuran 11)

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau metode pengabdian. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan dengan metode magang industri yang dimulai pada tanggal 03 februari 2025 sampai tanggal 06 juni 2025. Lokasi magang ini berada di sebuah kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Bangkalan. Tahapan tahapan yang dilalui sebelum memulai magang yaitu, Sosialisasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman lulus seleksi, pembekalan, kemudian pelaksanaan, dan hasil laporan magang. Berikut ini meruapakan tahapan tahapan yang terlampir dibawah ini;

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

Tahap Persiapan

Tahap awal dari kegiatan magang adalah persiapan. Pada tahap ini, peserta magang diberikan sosialisasi oleh tim pelaksana magang terkait tahapan dan prosedur pelaksanaan magang inidustri seperti, magang jalur kampus/universitas, jalur mandiri, juga jalur mitra prodi. Peserta magang juga harus menyiapkan berkas/dokumen adminsitratif untuk mengikuti program magang industri tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yakni, Tahap pelaksanaan. Selama magang berlangsung, peserta magang melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional di kantor badan pengelola keuangan dan aset daerah tepatnya di bidang administrasi aset. Di bidang administrasi aset peserta magang diberikan arahan serta bimbingan oleh pegawai administrasi aset, seperti cara mengaplikasikan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMBADA), mengecek blanko dinas pendidikan, serta menginput data aset lain-lain.

Tahap Evaluasi

Tahap terkahir ialah evaluasi. Setelah proses magang berakhir, peserta magang memiliki kewajiban untuk menyusun laporan magang industri dan penyusunan artikel pengabdian, sebagai output magang sendiri. Pada tahapan terakhir ini pihak mitra melakukan evaluasi secara menyeluruh, guna untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan memahami dampak dari pelaksanaan kegiatan magang tersebut.

Gambar 1. Tahapan Magang



DISKUSI DAN PEMBAHASAN (Book Antiqua, ukuran 11)

Kegiatan magang industri atau di sebut praktik kerja lapangan dilaksanakan di badan pengelola keuangan dan aset daerah dengan partisipasi mitra melalui keterlibatan dalam mengikuti kegiatan dengan harapan untuk menambah skill dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa. Dalam kegiatan magang ini memberikan banyak pengalaman terkait administrasi aset, terutama dalam pengelolaan sistem informasi barang milik daerah (SIMBADA) (Pemerintah Kabupaten Bangkalan. (2016).

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

Gambar 2. Proses Magang Berlangsung



Penulis juga terlibat dalam berbagai aktivitas kerja di tempat magang, termasuk dalam menginput data aset lain – lain atas koreksi Badan Pengawas Keuangan (BPK), mengecek data blanko Dinas Pendidikan, melakukan pemindahan rekap jenis dari Simbada ke Excel.

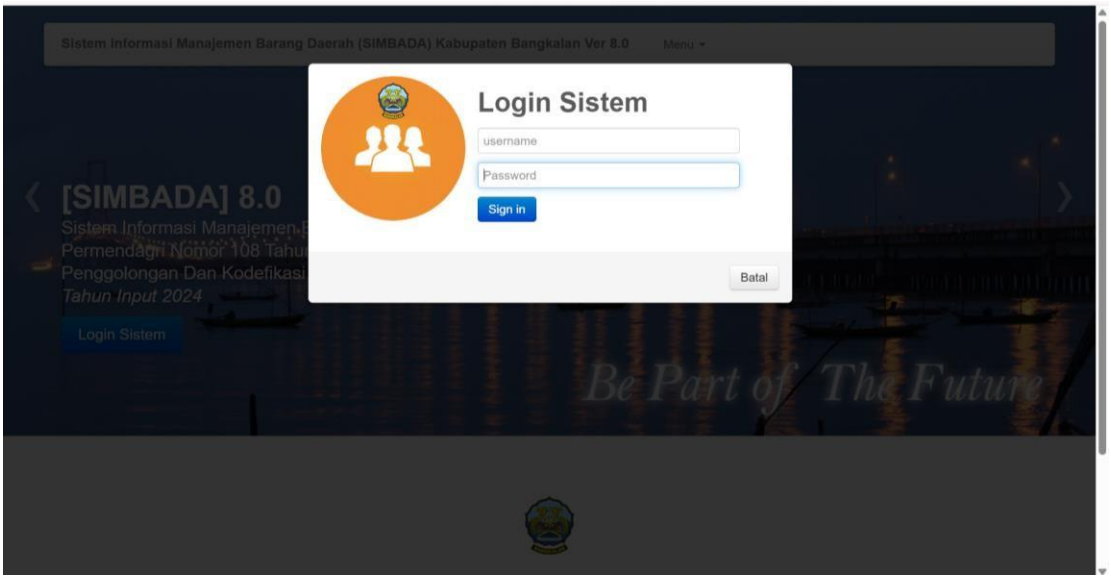
Penulis juga mendapatkan pemahaman luas mengenai sistem Simbada, bagaimana perlakuan pemanfaatan aset, serta cara mengaplikasikan SIMBADA tersebut. Dari kegiatan ini, mahasiswa dapat Menyusun laporan magang dan artikel pengabdian yang membahas pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai aset tetap lainnya melalui program magang industri. Berikut ini merupakan hasil dari MBKM Magang Industri selama 4 bulan (empat bulan) mengenai system SIMBADA, Adapun beberapa tahapan dalam proses pengaplikasian SIMBADA, seperti :

1. Log In Simbada

Pada tahapan awal yakni log in ke halaman sistem Simbada. Gambar 2 merupakan tampilan awal simbada. Pada tahap ini kita harus memasukkan username Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan juga password untuk bisa login. Setelah berhasil masuk maka otomatis username dan password sesuai.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

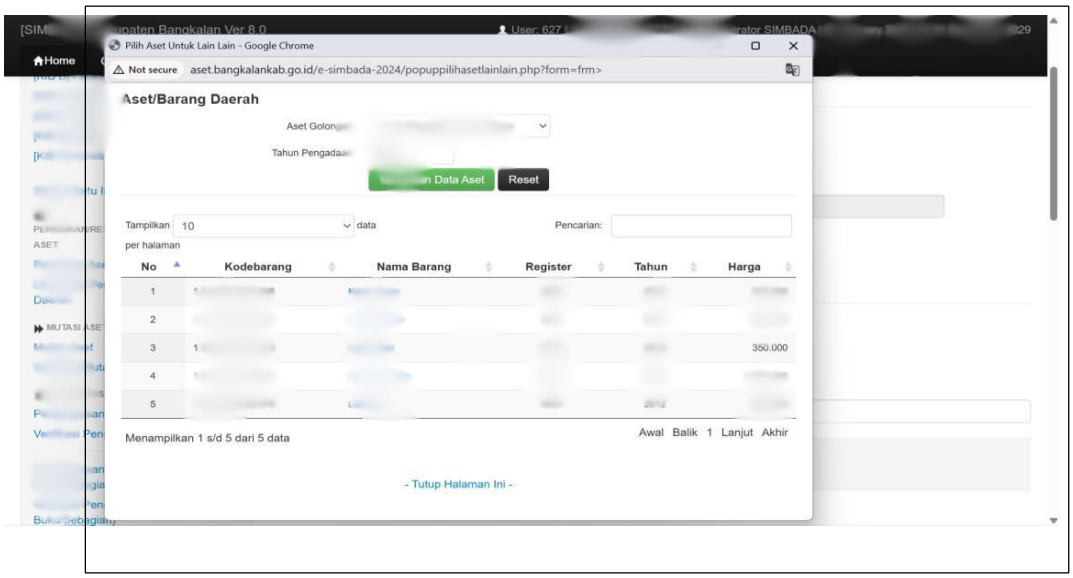
Gambar 3. Menu Awal Simbada



2. Penginputan

Setelah berhasil masuk ke simbada, maka tahap selanjutnya yaitu masuk ke menu aset lain-lain. Setelah itu centang data aset lain-lain, kemudian cari aset, lalu klik aset golongan peralatan dan mesin dan isi tahun pengadaan lalu klik tampilkan data aset. Setelah data muncul klik sesuai data yang mau di input ke simbada dan lakukan secara berulang.

Gambar 4. Proses Input Data Aset Lain-lain

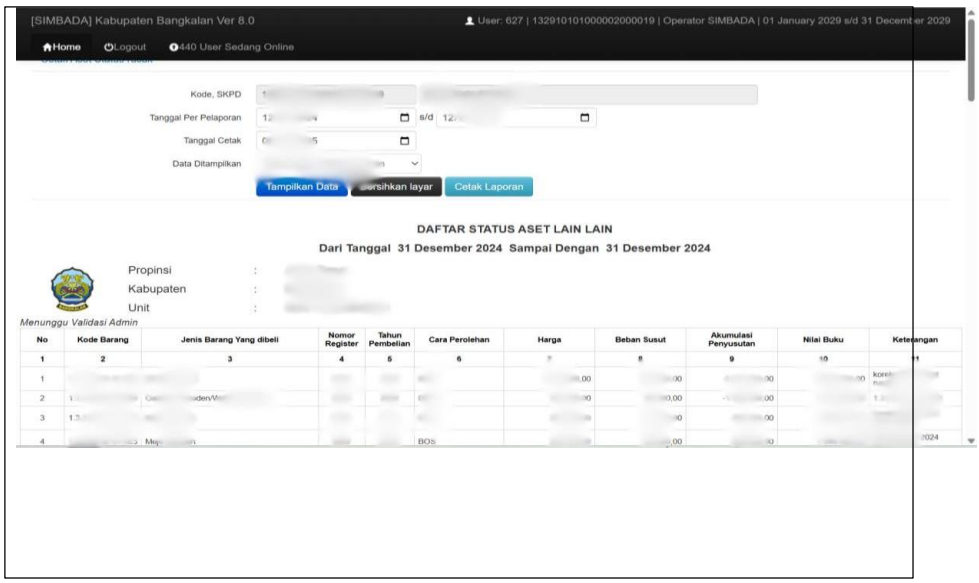


SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025
e-ISSN: 3110-0023

3. Cetak Daftar Aset

Setelah proses input data aset selesai, maka kita bisa cetak daftar status aset lain-lain untuk memastikan data yang di input sesuai dengan data di excel sehingga harga totalnya sama. Di halaman ini kita harus mengisi tanggal pelaporan, tanggal cetak serta data ditampilkan.

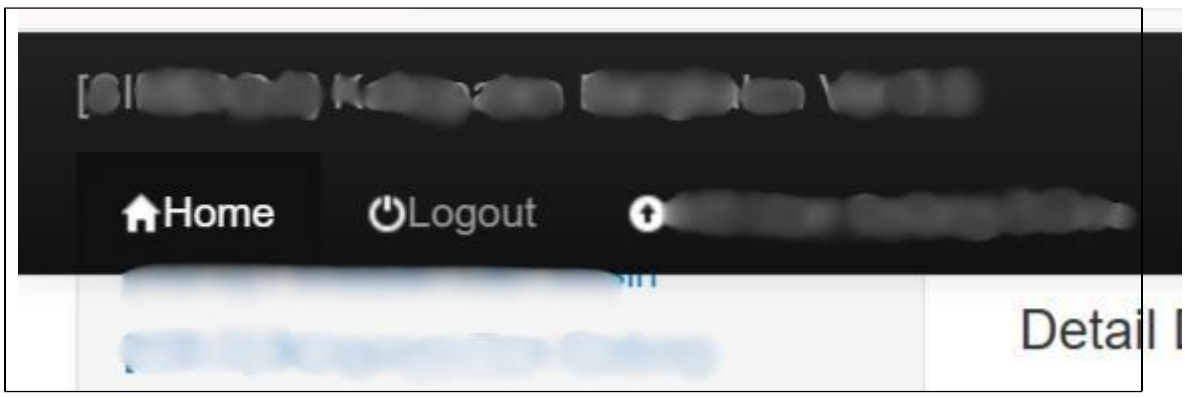
Gambar 5. Cetak Daftar Status Aset Lain-lain



4. Log Out

Setelah data sesuai maka kita bisa log out dari halaman cetak aset lain-lain, kemudian log in ulang dengan username dan password dari skpd yang lain untuk melakukan input data aset lain-lain.

Gambar 6. Tampilan Simbada saat Log Out



SIMPULAN

Pelaksanaan Magang Industri yang dilaksanakan memberikan wawasan dan pengalaman baru mengenai bidang administrasi aset, terutama mengenai Simbada. Pemerintah terus berupaya melakukan pembaruan kinerja dalam dunia kerja sehingga dengan adanya Simbada merupakan perwujudan dari efisiensi itu sendiri yang mendorong kemajuan cara mengelola barang milik daerah secara baik.

Pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan Magang Industri memberikan penulis banyak kontribusi langsung terkait cara kerja pemerintahan di bidang administrasi aset. Saran dari penulis yakni peningkatan pemahaman terkait Simbada kepada para pengurus barang setiap daerah akan proses input data aset sehingga memudahkan pengurus barang Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait bisa mendapatkan edukasi tersebut, sehingga bisa mengefisiensi waktu dalam mengurus barang milik daerah tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Book Antiqua, ukuran 11)

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bangkalan selaku instansi mitra yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas bagi mahasiswa untuk melaksanakan program Magang Industri/Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis pengabdian.

Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada pimpinan dan seluruh jajaran pegawai BPKAD Kabupaten Bangkalan, khususnya pada unit yang menangani penatausahaan aset, atas bimbingan, arahan, serta kerja sama yang terjalin selama pelaksanaan kegiatan. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan BPKAD Kabupaten Bangkalan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat berkelanjutan dalam mendukung tata kelola aset daerah yang akuntabel dan profesional. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, serta seluruh pihak internal kampus yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI (Book Antiqua, ukuran 11)

Destiana, R. (2023). Kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sektor publik. Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5(1), 437-460. https://doi.org/10.14710/dialogue.v5i1.15762

Fuady, T. D., & Suhendar, B. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pendaftaran magang kerja menggunakan waterfall. Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH), 2(2), 56-65. https://doi.org/10.47080/iftech.v2i2.1025

Lisdiantini, N., Azis, A., Syafitri, E. M., & Thousani, H. F. (2022). Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri

(Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun). Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 9(2), 22-31. https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2491

Maryani, T., & Jatmoko, D. (2024). Analisis Praktik Kerja Industri dan Magang Industri Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Vokasi, 1(1), 16-21. https://doi.org/10.37729/jipv.v1i1.4244

Mbipi, S. D., Assih, P., & Sumtaky, M. (2020). Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jurnal AFRE Accounting and Financial Review, 3(2), 152–158. https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/3800

Nasution, D. P. (2023). Implementasi program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di DISPERINDAG Sumut untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa memasuki dunia kerja. Jurnal Pengabdian Mandiri, 2(7), 1541-1548. https://doi.org/10.53625/jpm.v2i7

Nugroho, S. S., Muslikhudin, M., & Nurfuadi, N. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pemanfaatan ARKAS, SIPLah, dan SIMBADA di SMP Negeri 1 Purwokerto. Indonesian Research Journal on Education, 4(4), 2948-2959. https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1788

Nurjannah, S., & Alhudawi, U. (2024). Telaah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam Memperkuat Soft Skill Mahasiswa. Pancasila and Civics Education Journal, 3(1), 10–18. https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx

Pemerintah Kabupaten Bangkalan. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. https://peraturan.bpk.go.id/Download/362315/Perbup_2024_4 Pedoman Kerja Dan Pelaksanaan Tugas.pdf

Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Hard skill dan soft skill Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 37. https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218

Rayes, P. R., Amryliana, S., Nisdania, B. N., & Bunayya, P. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program MSIB Batch 5 dalam Project Research Management di Telkom CorpU, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma, 4(1), 1-14. https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i1.2830

Renyut, B. C., Modding, H. B., Bima, J., & Sukmawati, S. (2017). The effect of organizational commitment, competence on Job satisfaction and employees performance in Maluku Governor's Office. https://doi.org/10.31227/osf.io/hnwdt_v1

Safitri, M., Halizah, F. N., Fitriyah, R. N. R. A., Kurniawan, A., & Djasuli, M. (2024). Peran Manajemen Aset Tetap Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Kabupaten Bangkalan). Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR), 7(2), 208. https://doi.org/10.51877/jiar.v7i2.345

Sondakh, V. L., Wokas, H. R. N., & Latjandu, L. D. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Pembukuan, Inventarisasi, Dan Pelaporan Barang Milik Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 11(1), 1126–1136. https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.47136

SopiansyahD., MasrurohS., ZaqiahQ., & ErihadianaM. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM(Merdeka Belajar Kampus Merdeka). https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458

Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. AL Maktabah, 7 (1), 53.

https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6398

Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. Journal of Knowledge and Collaboration, 1(2), 39-47. https://doi.org/10.59613/97dmmj73

Utami, A., & Sari, Y. P. (2017). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)–Barang Milik Daerah (BMD) Pada Dppkad Kabupaten Pemalang. Monex: Journal of Accounting Research, 6(1). https://doi.org/10.30591/monex.v6i1.454

Wartuny, S. (2020). Analisis Pengelolaan Aset Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya. Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 1(1), 22–33. https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i1.p22-33

Wicaksana, A., Harmono, & Yuniarti, S. (2021). Pengaruh Inventarisasi Aset, Penggunaan Aset, Pengamanan Dan Pemeliharaan Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap Tanah Melalui Pemanfaatan Aset Pada Pemerintah Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 6(1).